

## **FORM A. 03.05**

### **PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN.**

1. Selama tahun 2024 tidak terdapat penambahan atau pengurangan kegiatan usaha. Tidak terdapat penyesuaian jaringan kantor atau perubahan lingkungan bisnis.
2. Terdapat Kantor Cabang yang posisinya rugi yaitu Cabang Bojonegoro dan Cabang Ngawi. Untuk Cabang Bojonegoro manajemen masih akan mempertahankan cabang tersebut. Posisi rugi pada akhir 2024 yaitu sebesar -324.392.425,- dibandingkan posisi akhir tahun 2023 sebesar -397.407.490,-.

Sedangkan untuk Kantor Cabang Ngawi telah ada progres dalam peningkatan Kredit Yang Diberikan, pada akhir tahun 2023 baki debet kredit sebesar 2.173.155.462,- sedangkan pada akhir tahun 2024 baki debet kredit sebesar 3.111.271.504,-

## FORM A.04.00

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

- Strategi pengembangan bisnis BPR Angga Perkasa dalam hal penguatan permodalan adalah menambah modal secara organik dari laba akhir tahun setelah dikurangi penarikan deviden dan bonus
- Untuk penerapan Tata Kelola PT. BPR Angga Perkasa:
  1. Telah mempunyai Stuktur Organisasi yang jelas. Telah ada pemisahan antara fungsi pengawasan dan operasional.
  2. Telah ada Pejabat Eksekutif yang membidangi Manajemen Resiko, PE Kepatuhan, PE Audit Internal dijabat oleh orang yang berbeda dan terpisah dengan fungsi operasional.
  3. Menjalankan transparansi dan akuntabilitas secara berkala, BPR mengeluarkan Laporan Publikasi dan Laporan Tahunan, juga Laporan GCG.
  4. Kepatuhan terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh OJK
  5. Secara rutin BPR Angga Perkasa diperiksa oleh OJK dan KAP. Dilingkup internal semua jaringan dipastikan mengalami pemeriksaan oleh Audit Internal pada setiap tahunnya.
- Untuk Penerapan Management Resiko.
  1. BPR Angga Perkasa telah menerapkan management resiko kredit, management resiko operasional, management resiko kepatuhan, management resiko likuiditas, management resiko reputasi dan management resiko stratejik.
  2. BPR telah memiliki SOP penerapan management resiko tersebut.
  3. BPR telah mempunyai risk appetite untuk resiko-resiko tersebut
  4. Untuk memitigasi resiko, diatur melalui batas kewenangan memutus kredit, otorisasi berjenjang atas transaksi operasional, dual control (transaksi single entry), penggunaan user & password untuk akses ke CBS. Pembatasan akses CBS hanya petugas terkait.
  5. Dukungan system informasi BPR Angga Perkasa dalam penerapan Management Resiko, tersedia data harian untuk posisi NPL, tersedia data posisi kredit dan dana setiap kantor.
  6. Melakukan pelatihan secara berkelanjutan terhadap PE, Staff, dan Direksi tentang Management Resiko dan Tata Kelola.  
Pengembangan budaya kepatuhan, sadar resiko di seluruh tingkatan organisasi.
- Strategi Pemasaran PT. BPR Angga Perkasa
  1. Penetapan segmentasi pasar dan target kredit usaha mikro dan kecil. Dengan jenis kredit modal usaha, investasi maupun konsumtif.
  2. Sedangkan untuk simpanan menyasar masyarakat biasa dan pengusaha di wilayah jaringan kantor.

3. Strategi promosi utama yang dilakukan BPR Angga Perkasa masih pemasaran langsung, menggunakan pemasar di lapangan, datang ke nasabah/calon nasabah melalui pendekatan personal dan edukatif.
4. BPR mempunyai media sosial. Sejauh ini sifatnya masih soft selling.
5. Pelayanan yang cepat dan jemput bola dan memelihara nasabah loyal.
6. BPR Angga Perkasa berusaha membranding diri ditengah tantangan literasi masyarakat yang masih rendah. Kepatuhan akan legalitas, sering dipersepsikan sebagai hal yang ruwet oleh masyarakat.

## **FORM A.05.03**

### **TEKNOLOGI INFORMASI**

Penyelenggaraan Teknologi Informasi pada PT BPR Angga Perkasa digunakan untuk mendukung operasional dan pelaporan ke regulator seperti OJK dan pihak lain : LPS, perpajakan, kemenkumham, BPN dan lain-lain.

Teknologi Informasi yang dimiliki BPR Angga Perkasa:

1. Core Banking System yang meliputi
  - Pemrosesan transaksi kredit, tabungan dan deposito
  - Akutansi dan pencatatan transaksi harian
  - Laporan untuk internal dan eksternal (APOLO, OBOX, dll)
2. Mempunyai layanan pick up service menggunakan device yang dioperasikan oleh petugas BPR
3. Pusat data berada di Kantor Pusat
4. Seluruh jaringan kantor telah online dan dilakukan closing di akhir hari, akhir bulan dan akhir tahun.
5. Data transaksi masih di backup secara manual dalam external hardisk yang penyimpanannya di luar kantor BPR Angga Perkasa.
6. Pusat data dan client dihubungkan oleh jaringan internet. Ada penggunaan firewall untuk pengamanan terhadap virus dan malware
7. Pengadaan Core Banking System BPR Angga Perkasa adalah sewan kepada pihak ke tiga berbentuk PT yang berkedudukan di Indonesia. Ada PKS sebagai legal standing dari kerjasama tersebut.

# Form A.05.04 - Perkembangan dan Target Pasar Penyaluran Dana ( Kredit )

PT. BPR ANGA PERKASA  
31 DESEMBER 2024

NO.	JENIS PRODUK KREDIT	OUTSTANDING (Rp.)
1	ANGSURAN BULANAN	28,307,892,334
2	ANGSURAN MUSIMAN	4,033,644,466
3	PINJAMAN TETAP BUNGA DI MUKA TIAP BULAN	18,336,470,000
4	PINJAMAN TETAP BUNGA DI MUKA SEKALIGUS	5,235,600,000
5	PINJAMAN TETAP CO MENURUN	497,500,000
6	PINJAMAN TETAP BUNGA DI BELAKANG	5,950,000,000
7	PINJAMAN REKENING KORAN	15,764,520,097
	TOTAL	78,145,626,897

JENIS KREDIT YANG DIBERIKAN	OUTSTANDING (Rp.)
1 KREDIT UNIKM UNTUK MODAL KERJA (10)	73,213,199,377
2 KREDIT UNIKM UNTUK INVESTASI (20)	847,478,750
3 KREDIT PERUMAHAN (35)	50,000,035
4 KREDIT KENDARAAN BERMOTOR	1,088,728,716
5 KREDIT KONSUMSI LAINNYA	2,926,230,013
TOTAL	78,145,626,897

## Keterangan

- 1 Target pasar untuk kredit berdasarkan sektor ekonomi didominasi kredit untuk pertanian, dengan total outstanding kredit Rp. 28.123.314.466,- terdiri dari jenis produk kredit yaitu : Pinjaman tetap bunga di muka tiap bulan, Pinjaman tetap bunga dimuka sekaligus, Co menurun & Pinjaman angsuran musiman
- 2 Berdasarkan jenis penggunaan kredit didominasi kredit UNIKM modal kerja sebesar Rp. 73.233.199.377,-

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA**

**LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024**

**dan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan**

**Neraca** 31 Desember 2024 dan 2023 1-2

**Laporan Laba Rugi**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 3

**Laporan Perubahan Ekuitas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 4

**Laporan Arus Kas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 5

**Catatan Atas Laporan Keuangan** 6

**Lampiran I : Analisa Laporan Keuangan & Tabel Perhitungan Tingkat Kesehatan  
Bank**



# BANK ANGGA

## PT. BPR ANGGA PERKASA

Teman Usaha Sahabat Keluarga



Kantor Pusat : Jl. Raya Leces No. 124 Leces - Probolinggo Telp. (0335) 680787 - 680877, Fax. (0335) 6820855-681797  
E-mail : bprangga@yahoo.co.id Website : www.angga-perkasa.co.id  
Jaringan Kantor : Probolinggo Telp. (0335) 432254 - 432284, Kantor Kas Plaza Telp. (0335) 4497567, Paiton Telp. (0335) 772913  
Semampir Telp. (0335) 845580, Bojonegoro Telp. (0353) 892478 - 893608,  
Ngawi Telp. (0351) 742080 - 742444 - 747222, Tuban (0336) 326991, 326992, 326993

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
PT. BPR ANGGA PERKASA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Anis Ichtiarti  
Alamat Kantor : Jalan Raya Leces 1, No. 124 Leces, Desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces,  
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.  
Nomor Telepon : 0335-680787  
Jabatan : Direktur Utama  
Nama : Rima Yuniandari, SE  
Alamat Kantor : Jalan Raya Leces 1, No. 124 Leces, Desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces,  
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.  
Nomor Telepon : 0335-680787  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Angga Perkasa.
2. Laporan keuangan PT. BPR Angga Perkasa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Angga Perkasa telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR Angga Perkasa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Angga Perkasa;
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Probolinggo, 30 April 2025



Ir. Anis Ichtiarti  
Direktur Utama

Rima Yuniandari, SE  
Direktur





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00117/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/IV/2025

### Dewan Komisaris dan Direksi

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA**

Jl. Raya Leces 1, Desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces,

Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada catatan No. 2.n atas laporan keuangan bahwa manajemen Bank berpendapat atas potensi kewajiban berupa imbalan pasca kerja untuk masa kini yang akan dibayar dimasa yang akan datang dapat dipenuhi oleh Bank secara pasti, laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan atas potensi tersebut.

### Hal lain

Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya yang diterbitkan pada tanggal 4 April 2025 dengan opini wajar tanpa modifikasi.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Nomor : 00117/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/IV/2025

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik**  
**Nur Shodiq dan Rekan**

  
Nur Shodiq, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA

No. Ijin Akuntan Publik : AP.1263

30 April 2025



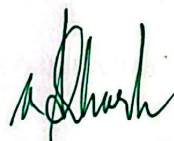
**Scan QR Code**

NERACA  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>			
KETERANGAN	Catatan	31-12-2024	31-12-2023
Kas	2b,3	252.473.300	245.238.600
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,4	798.880.430	1.465.070.000
Penempatan pada bank lain	2c,2e,5		
Penempatan pada bank lain		263.602.708.704	264.180.866.640
Penyisihan kerugian	2g	(1.285.562.640)	(1.234.906.092)
Jumlah - Bersih		262.317.146.064	262.945.960.548
Kredit yang diberikan	2c,2f,6	78.145.626.897	78.529.025.162
Penyisihan kerugian	2g	(1.214.239.410)	(1.072.476.830)
Jumlah - Bersih		76.931.387.487	77.456.548.332
Agunan Yang diambil Alih	7	7.024.240.000	7.496.974.417
Aset tetap	2h,8		
Harga perolehan		6.390.186.123	6.396.386.123
Akumulasi penyusutan		(2.030.063.531)	(2.007.451.982)
Jumlah - Bersih		4.360.122.592	4.388.934.141
Aset lain - lain	2j,9	1.482.970.637	1.802.482.484
JUMLAH ASET		353.167.220.510	355.801.208.522

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Probolinggo, April 2025



Ir. Anis Ichtiarti  
Direktur Utama

  
PT. BPR ANGGA PERKASA  
KANTOR PUSAT - LECES

  
Rima Yuniandari, SE  
Direktur



NERACA  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12 -2024	31-12 -2023
Kewajiban segera	10	2.231.271.807	791.091.731
Utang bunga	11	805.629.117	1.017.576.687
Utang pajak	2r,12	139.078.232	35.046.489
Simpanan	2i,13		
Tabungan		56.898.353.973	58.034.005.757
Deposito berjangka		259.939.905.746	261.412.827.096
Jumlah		316.838.259.719	319.446.832.853
Simpanan dari bank lain	14	3.735.759.925	5.950.000.000
Kewajiban lain-lain	2n,15	515.915.708	305.512.449
Jumlah Kewajiban		324.265.914.508	327.546.060.210
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor	2p,16	2.000.000.000	2.000.000.000
Modal dasar 4.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.500.000,- per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2024 dan 2023 sebanyak 2.000 lembar saham.			
Cadangan Umum		400.000.000	400.000.000
Laba (rugi) tahun berjalan		1.339.086.083	332.944.865
Laba (rugi) tahun lalu		25.162.219.918	25.522.203.447
Jumlah Ekuitas		28.901.306.002	28.255.148.312
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>353.167.220.509</b>	<b>355.801.208.522</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Probolinggo, April 2025

  
Ir. Anis Ichtiarti  
Direktur Utama

  
PT. BPR ANGGA PERKASA  
KANTOR PUSAT - LECES

  
Rima Yuniandari, SE  
Direktur

LAPORAN LABA RUGI  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2024	31-12-2023
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	2q,17	27.037.820.441	26.332.441.217
Provisi administrasi kredit		1.177.077.834	994.588.898
Total		28.214.898.275	27.327.030.115
Beban bunga	2q,18	17.125.957.323	17.765.632.423
Pendapatan bunga neto		11.088.940.952	9.561.397.692
Pendapatan operasional lainnya	2q,19	769.247.282	922.935.178
Jumlah pendapatan operasional		11.858.188.234	10.484.332.870
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2q,20		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		293.370.720	120.141.913
Beban penyisihan kerugian kredit		221.080.000	109.432.191
Beban penyusutan		28.811.549	51.772.955
Beban pemasaran	2q,21	327.116.668	148.170.218
Beban administrasi dan umum	2q,22	8.815.990.277	9.235.667.820
Beban operasional lainnya	2q,23	465.910.084	445.089.620
Jumlah beban operasional		10.152.279.298	10.110.274.717
Laba (Rugi) Operasional		1.705.908.936	374.058.152
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2q,24		
Pendapatan non - operasional		411.463	135.900.202
Beban non - operasional		12.705.720	141.955.000
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(12.294.257)	(6.054.798)
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		1.693.614.679	368.003.354
Pajak penghasilan	2r,12	354.528.596	35.058.489
Laba (Rugi) Neto		1.339.086.083	332.944.865

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Probolinggo, April 2025

  
Ir. Anis Ichtiarti  
Direktur Utama

  
Rima Yuniandari, SE  
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2022	2.000.000.000	-	400.000.000	-	27.022.203.448	29.422.203.448
Deviden	-	-	-	-	(1.100.000.000)	(1.100.000.000)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	332.944.865	332.944.865
Saldo per 31 Desember 2023	2.000.000.000	-	400.000.000	-	25.855.148.312	28.255.148.312
Deviden	-	-	-	-	(200.000.000)	(200.000.000)
Penambahan (Pengurangan)	-	-	-	-	(492.928.394)	(492.928.394)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	1.339.086.083	1.339.086.083
Saldo per 31 Desember 2024	2.000.000.000	-	400.000.000	-	26.501.306.001	28.901.306.001

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12 -2024	31-12 -2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :		
Laba (Rugi) Neto	1.339.086.083	332.944.865
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	30.161.571	51.772.956
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Beban Penyisihan Aset Produktif	232.411.548	(121.428.549)
Lainnya	(213.670.835)	(84.535.193)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan pada bank lain > 3 Bulan	(300.000.000)	-
Pendapatan bunga yang akan diterima	666.189.571	(655.451.521)
Kredit yang diberikan	383.398.265	3.897.350.061
Agunan Yang Diambil Alih	472.734.417	(4.658.245.000)
Aset lain-lain	319.511.847	(1.003.430.002)
Kewajiban segera	1.440.180.075	240.844.304
Utang Bank	-	200.483.482
Utang Bunga	(211.947.570)	-
Utang Pajak	104.031.743	34.982.148
Simpanan	(2.608.573.134)	(21.601.917.801)
Simpanan dari bank lain	(2.214.240.075)	-
Pinjaman Diterima	-	(7.995.503.265)
Kewajiban lain-lain	210.403.259	(107.326.891)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>(350.323.236)</u>	<u>(31.469.460.405)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(7.200.000)	(7.200.000)
Pelepasan aset tetap	(13.400.000)	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	<u>(20.600.000)</u>	<u>(7.200.000)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Dividen	(200.000.000)	(1.100.000.000)
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	<u>(200.000.000)</u>	<u>(1.100.000.000)</u>
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(570.923.236)	(32.576.660.405)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	264.426.105.240	297.002.765.645
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>263.855.182.004</u>	<u>264.426.105.240</u>
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun :		
a. Kas	252.473.300	245.238.600
b. Tabungan dan Giro	62.022.708.704	49.448.866.640
c. Deposito	201.580.000.000	214.732.000.000
	<u>263.855.182.004</u>	<u>264.426.105.240</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Angga Perkasa (selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tanggal 19 Mei 1990 sesuai Akta No. 078 dihadapan Notaris Wahyudi Suyanta, SH di Probolinggo. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan C2-4585.HT.01.01.TH.1990, tertanggal 6 Agustus 1990.

- a. PT. BPR Angga Perkasa akta pendirian No. 078 pada tanggal 19 Mei 1990 dibuat oleh Wahyudi Suyanto S.H di Probolinggo, Jawa Timur, telah dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat
- b. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan yang tercantum dalam Akta nomor II Notaris Justina Judywati Sutandi, SH tanggal 26 Agustus 2022, telah dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.09-005050B tanggal 02 September 2022, serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-194/K0.04012/2022 tertanggal 5 Oktober 2022.
- c. Perubahan Anggaran Dasar terakhir akta Nomor 02 dibuat oleh Justina Judywati Sutandi, S.H pada tanggal 15 Oktober 2024 di Probolinggo.

Ijin-ijin yang dimiliki :

- a. Ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No KEP-011.KM.13/1991 tertanggal 12 Januari
- b. Persetujuan Menteri Kehakiman No C2-4585 HT.01.01.TH.90 tanggal 06 Agustus 1990.
- c. Nomor Induk Berusaha No. 9120005762777 tanggal 27 Juli 2019 dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.
- d. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No.01.490.237.3-651.000.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Bank adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- |                   |                            |
|-------------------|----------------------------|
| - Komisaris Utama | : Angga Surya Wijaya       |
| - Komisaris       | : Gatot Dwidjo Santoso, SH |
| - Direktur Utama  | : Ir. Anis Ichtiarti       |
| - Direktur        | : Rima Yuniandari, SE      |

Karyawan

Jumlah Karyawan PT. BPR Angga Perkasa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah pusat dan cabang sebanyak 125 orang, 2 Dewan Komisaris, 1 Direktur Utama dan 1 Direktur.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

**Lokasi Bank**

Perubahan alamat terakhir PT. BPR Angga Perkasa berdasarkan akta No. 02 dibuat oleh Justina Judywati Sutandi, S.H di Probolinggo, Jawa Timur tanggal 14 Desember 2024.

BPR berkedudukan di Jalan Raya Leces 1, Desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

**Kepemilikan Saham**

Modal Disetor PT. BPR PT. BPR Angga Perkasa berdasarkan akta No. 02 dibuat oleh Justina Judywati Sutandi, S.H di Probolinggo, Jawa Timur pada tanggal 15 Oktober 2024, disebutkan bahwa perusahaan menyeter penuh sejumlah 2.000.000.000.

Tahun 2024	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Angga Surya Wijaya	99,63%	3.985	1.992.500.000
2. Margaretha Permata Angga	0,38%	15	7.500.000
Jumlah	100%	4.000	2.000.000.000

Modal Disetor PT. BPR PT. BPR Angga Perkasa berdasarkan akta No. 03 dibuat oleh Justina Judywati Sutandi, S.H di Probolinggo, Jawa Timur pada tanggal 14 Desember 2023, disebutkan bahwa perusahaan menyeter penuh sejumlah 2.000.000.000.

Tahun 2023	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Angga Surya Wijaya	99,63%	3.985	1.992.500.000
2. Margaretha Permata Angga	0,38%	15	7.500.000
Jumlah	100%	4.000	2.000.000.000

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Angga Perkasa adalah sebagai berikut :

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**b. Kas dan Setara Kas**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- (a) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - (i) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
  - (ii) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - (iii) Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- (b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- (c) Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- (d) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- (e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a)
- (f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau
- (g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian kredit adalah :

- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang. Untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan
- 50% (lima puluh persen) dari nilai pasar berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengantentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 20% (dua puluh persen) dari nilai angunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada penjelasan diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada pada penjelasan diatas di huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f:

- a. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penertapan kualitas kredit menjadi macet;
- b. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud diatas dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban Nasabah kepada BPR Syariah.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g:

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku PMK No. 72 Tahun 2023 termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Thn.</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d sampai dengan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

Sesuai dengan Surat Edaran BPR Angga Perkasa No.B-010/SE/BPR.AP/III/2022 tanggal 01 Maret 2022 dan Surat Edaran BPR Angga Perkasa No.B-008/SE/BPR.AP/11/2022 tanggal 11 Februari 2022 yaitu besarnya sebagai berikut :

Keterangan	Suku Bunga Tahun 2024
Tabungan Biasa	0,75 % - 3,75%
Tabungan Angsa	0,50 % - 3,50%
Tabungan Prima	0,25% - 3,25%
Deposito Jangka Waktu 1 Bulan	4,50%
Deposito Jangka Waktu 3 Bulan	4,75%
Deposito Jangka Waktu 6 Bulan	5,00%
Deposito Jangka Waktu 12 Bulan	5,25%
Deposito Jangka Waktu 24 Bulan	5,50%

m. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

n. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- Kewajiban imbalan pasca kerja.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Bank telah menerapkan akuntansi atas imbalan pascakerja mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

o. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari: laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

q. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menghitung kewajibannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid-19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka Perusahaan mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%.

r. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Kas	252.473.300	245.238.600
Jumlah	<u>252.473.300</u>	<u>245.238.600</u>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Kredit Angsuran Bulanan	145.636.214	173.254.788
Kredit Bunga Bulanan	94.513.116	72.028.887
Kredit Bunga Belakang	35.888.709	35.759.254
Kredit Angsuran Musiman	15.729.704	16.325.660
Penempatan Pada Bank Lain	504.534.950	1.165.084.797
Lainnya	2.577.737	2.616.614
Jumlah	<u>798.880.430</u>	<u>1.465.070.000</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
<u>Giro</u>		
- Giro Bank Mandiri	500.074.459	-
- Giro Yudha Bakti	375.426.477	-
- Giro Bank Jatim	2.158.214	2.058.214
Jumlah	<u>877.659.150</u>	<u>2.058.214</u>
<u>Tabungan</u>		
- Tab BCA	7.066.465.235	5.032.257.313
- Tab Bank Jatim 1	560.147.027	20.588.183
- Tab Bank Mandiri	3.405.940.034	1.256.697.508
- Tab. Bank Mandiri Bojonegoro	333.801.042	274.894.960
- Tab. Bank Mega Probolinggo	438.481.911	89.707.339
- Tab. Mandiri Tuban	299.491.062	493.403.728
- Tab. Mandiri 1	10.430.637.279	6.147.003.001
- Tab. Mandiri 2	10.009.400.321	5.000.744.560
- Tab. Mega Bojonegoro	87.341.066	87.641.066
- Tab. BRI Simpedes	87.700.565	85.823.997
- Tab Mandiri E-MONEY LCS	4.927.885	2.091.385
- Tab Mandiri E-MONEY PROB	1.637.441	4.203.441
- Tab. Mandiri 3	208.672	191.096
Jumlah Dipindahkan	<u>32.726.179.541</u>	<u>18.495.247.578</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31-12-2024	31-12 -2023
Jumlah Pindahan	32.726.179.541	18.495.247.578
- tab. Mandiri 4	1.766.125	37.671
- Tab. Mandiri Paiton 1	298.995.959	271.193.843
- Tab. Mandiri Besuk 1	219.340.813	195.182.495
- Tab. Mandiri Semampir 1	270.690.728	479.338.104
- Tab. Mandiri Ngawi	688.442.660	1.944.703.490
- Tab. BRI Ngawi	76.657.496	35.910.846
- Tab. Yudha Bakti	-	3.020.958
- Tab. Yudha Bakti 1	1.168.791	390
- Tab. Online Neo Comerc	24.266.522.978	17.999.719.757
- Tab Online Neo Commerce 2	14.821.597	6.578.068
- Tab. Bank Jatim 2	16.467.754	10.015.875.226
- Tab. Bank Jatim 3	647.542	-
- Tab. Bank Jatim 4	56.150.655	-
- Tab. Bank Jatim 5	2.639.693	-
- Tab Bank Jatim 6	503.159	-
- Tab. Mandiri 5	148.047	-
- Tab. Mandiri 6	538.724	-
- Tab. Yudha Bakti	3.051.390	-
- Tab. Mandiri 7	155.410	-
- Tab. Mandiri 8	2.500.160.491	-
Jumlah	61.145.049.554	49.446.808.427
<u>Deposito</u>		
- PT. Bank Jatim	30.000.000	5.030.000.000
- PT. KBPR Sejahtera	300.000.000	300.000.000
- PT. BPD Banten	107.000.000.000	49.000.000.000
- PT BPR Dwicahya Nusaperkasa	1.800.000.000	-
- PT. Bank Yudha Bhakti	92.450.000.000	122.902.000.000
- PT. Bank Amar Indonesia	-	30.000.000.000
- PT. BPR Buana Dana Makmur	-	500.000.000
- PT. BPR Bank Jombang	-	1.000.000.000
- PT. BPR Guna Yatra	-	1.000.000.000
- PT. BPR Buana Citra Sejahtera	-	500.000.000
- PT. BPR Cinde Wilis	-	2.000.000.000
- PT. BPR Putra Arta Dewata	-	1.000.000.000
- PT. BPR Kridadhana Citra	-	500.000.000
- PT. BPR Delta Artha Kencana	-	1.000.000.000
Jumlah	201.580.000.000	214.732.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	263.602.708.704	264.180.866.640
Penyisihan Penghapusan	(1.285.562.640)	(1.234.906.092)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	262.317.146.064	262.945.960.548

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat Suku bunga deposito per tahun 6,00% - 11,50 % 6,00% - 11,50 %

Terdiri dari:

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2024
1 - 3 bulan	201.280.000.000
4 - 6 bulan	300.000.000
Jumlah	<u>201.580.000.000</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
a. Kredit yang diberikan	78.145.626.897	78.529.025.162
Provisi dan Biaya Transaksi	(508.242.410)	(544.645.494)
Cadangan Umum PPAP	(355.197.000)	(319.385.000)
Cadangan Khusus PPAP	(350.800.000)	(208.446.336)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u>76.931.387.487</u>	<u>77.456.548.332</u>
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	76.998.201.563	77.086.530.486
Kolektibilitas 2	14.621.539	589.721.782
Kolektibilitas 3	21.483.577	121.666.632
Kolektibilitas 4	263.242.021	24.311.700
Kolektibilitas 5	848.078.197	706.794.562
Jumlah	<u>78.145.626.897</u>	<u>78.529.025.162</u>
	31-12-2024	31-12 -2023
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	(527.831.336)	(699.337.000)
Pemulihan PPAP	39.325.000	24.897.000
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	(221.080.000)	(109.432.191)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	3.589.336	256.040.855
Jumlah	<u>(705.997.000)</u>	<u>(527.831.336)</u>
d. Jenis Sifatnya		
- Pihak Terkait	2.552.597	2.527.883
- Kredit Yang Diberikan	78.143.074.300	78.526.497.279
Jumlah	<u>78.145.626.897</u>	<u>78.529.025.162</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Agunan yang diambil alih	7.024.240.000	7.496.974.417
Jumlah	<u>7.024.240.000</u>	<u>7.496.974.417</u>

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi 2024		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Tanah & Gedung	4.351.775.000	-	-	4.351.775.000
- Inventaris I	1.621.935.123	-	13.400.000	1.608.535.123
- Inventaris II	422.676.000	7.200.000	-	429.876.000
J u m l a h	<u>6.396.386.123</u>	<u>7.200.000</u>	<u>13.400.000</u>	<u>6.390.186.123</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Tanah & Gedung	75.483.336	-	-	75.483.336
- Inventaris I	1.615.880.653	879.167	8.225.013	1.608.534.807
- Inventaris II	316.837.993	29.282.404	75.009	346.045.388
J u m l a h	<u>2.008.201.982</u>	<u>30.161.571</u>	<u>8.300.022</u>	<u>2.030.063.531</u>
Nilai Buku:	<u>4.388.184.141</u>			<u>4.360.122.592</u>
2023	Saldo Awal 1 Jan 2023	Mutasi 2023		Saldo Akhir 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Tanah & Gedung	4.351.775.000	-	-	4.351.775.000
- Inventaris I	1.702.245.850	7.200.000	-	1.709.445.850
- Inventaris II	335.165.273	-	-	335.165.273
J u m l a h	<u>6.389.186.123</u>	<u>7.200.000</u>	<u>-</u>	<u>6.396.386.123</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Gedung	67.922.918	7.560.418	-	75.483.336
- Inventaris I	1.594.536.470	4.250.003	-	1.598.786.473
- Inventaris II	293.219.638	39.962.534	-	333.182.172
J u m l a h	<u>1.955.679.026</u>	<u>51.772.955</u>	<u>-</u>	<u>2.007.451.981</u>
Nilai Buku:	<u>4.433.507.097</u>			<u>4.388.934.142</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Sewa Gedung -Beban Dibayar Dimuka	1.257.106.239	1.514.907.417
- Uang Muka Pajak	-	1.045.383
- BDD Lainnya 2	-	58.415.300
- Biaya Dibayar Dimuka - OJK	40.027.636	57.869.506
- BDD Lainnya 3	94.540.000	223.699
- Deposit Invelli	264.625	264.625
- Deposit MTD	10.000.000	10.000.000
- Persediaan Materai	5.666.000	5.292.000
- Deposit Asia Link	4.031.018	13.639.873
- Deposit E - Money	1.140.000	887.500
- Lainnya - Beban Dibayar Dimuka	70.195.119	139.937.181
Jumlah	<u>1.482.970.637</u>	<u>1.802.482.484</u>

**Sewa Gedung 2024**

Nama Pemilik : Angga Surya Wijaya  
Lokasi : Jalan Leces No.124, Kabupaten Probolinggo.  
Periode : 01 Januari 2024 s/d 01 Januari 2029  
Jangka Waktu : 5 tahun  
Biaya Sewa : Rp.800.000.000,-

10. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Kewajiban KPD Pemerintah :		
- PPh Bunga Deposito (Pemerintah)	252.649.749	252.724.746
- PPh BT - Tab. Umum	794.498	407.657
- PPh BT - Tab Prima	466.385	515.875
- PPh BT - Tab Angsa	14.175.876	13.889.166
- PPh BT - Tab Lebaran	55.822	53.173
- PPH BT - Tab Tasiska	15.392	13.568
Kewajiban Segera Lainnya		
- Titipan PPh 21	7.948.615	22.200.050
- Titipan PPh 25	1.000	1.000
- Biaya Notaris	75.530.735	53.090.000
- Titipan DOKU	1.668.004	7.287.445
- Titipan DOKU PPOB	16.351.618	6.558.733
- Titipan Invelli	673.000	673.000
- Lainnya	1.757.650.090	433.677.317
- Titipan PPh 23	1.475.283	-
- Asuransi Kredit	29.100	-
Jumlah Dipindahkan	<u>2.129.485.167</u>	<u>791.091.731</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

10. KEWAJIBAN SEGERA (Lanjutan)

	31-12-2024	31-12 -2023
Jumlah Dipindahkan	2.129.485.167	791.091.731
- PPH NOTARIS	417.640	-
- Kewajiban Segera Lainnya - Bonus	101.369.000	-
Jumlah	<u>2.231.271.807</u>	<u>791.091.731</u>

11. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Bunga Deposito	89.922.491	76.915.100
- Titipan Bunga Deposito Accrual	715.706.626	940.661.587
Jumlah	<u>805.629.117</u>	<u>1.017.576.687</u>

12. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
a. Hutang Pajak :		
Taksiran Pajak Penghasilan Psl 29	139.078.232	35.046.489
Jumlah	<u>139.078.232</u>	<u>35.046.489</u>
b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan		
Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2024 dan 2023, PT. Bank Perekonomian Rakyat Angga Perkasa sebagai berikut :		
Terdiri dari :		
	31-12-2024	31-12 -2023
- Laba Sebelum Pajak Tahun 2024 dan 2023	1.693.614.679	368.003.354
	<u>1.693.614.679</u>	<u>368.003.354</u>
- Koreksi Positif :		
- Sumbangan (BNO)	8.900.000	4.600.000
- Beban CSR	3.805.720	-
- Beban Penyisihan ABA	293.370.720	120.141.913
- Penyusutan Aset Tetap	-	96.338
- Pajak Penghasilan	-	7.417.029
<b>Jumlah koreksi Positif</b>	<u>306.076.437</u>	<u>132.255.280</u>
- Koreksi Negatif :		
- Kelebihan PPAP ABA	(242.714.173)	(326.105.653)
<b>Jumlah koreksi Negatif</b>	<u>(242.714.173)</u>	<u>(326.105.653)</u>
- Laba (Rugi) Fiskal	<u>1.756.976.943</u>	<u>174.152.981</u>
- Dasar pengenaan pajak (DPP) dibulatkan :	<u>1.756.976.000</u>	<u>174.152.000</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan Pajak Tahun 2024 dan 2023 :

	31-12-2024	31-12 -2023
<b>Tahun 2024</b>		
- Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
$\frac{4.800.000.000}{28.984.557.020} \times 1.756.976.000 =$	290.964.764	
11% x 290.964.764 =	32.006.124	
- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak		
$1.756.976.000 - 290.964.764 =$	1.466.011.236	
22% x 1.466.011.236 =	322.522.472	
<b>Tahun 2023</b>		
- Fasilitas (Tarif 11%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
$\frac{4.800.000.000}{28.249.965.293} \times 174.152.000 =$		29.590.465
11% x 29.590.465 =		3.254.951
- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak		
$174.152.000 - 29.590.465 =$		144.561.535
22% x 144.561.535 =		31.803.538
Total Pajak Badan:	354.528.596	35.058.489
- PPh yang telah dibayarkan		
- Tahun 2024 (Termasuk Desember diakrual kan)	215.450.364	-
- Tahun 2023 (Termasuk Desember diakrual kan)	-	12.000
<b>Kurang (lebih) bayar</b>	<b>139.078.232</b>	<b>35.046.489</b>

BPR pada tahun 2024 akan memanfaatkan tarif penurunan pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku sejak tahun pajak 2022 dari Pemerintah.

Berdasarkan *self-assessment system* , Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Terkait	2.205.044.584	5.070.963.524
Tidak Terkait	54.693.309.389	52.963.042.233
Jumlah tabungan	56.898.353.973	58.034.005.757
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	1.030.088.767	2.786.640.132
Pihak tidak terkait	258.909.816.979	264.576.186.964
Jumlah deposito Berjangka	259.939.905.746	267.362.827.096
Jumlah Simpanan Nasabah	316.838.259.719	325.396.832.853
	31-12-2024	31-12 -2023
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	0,25% - 3,75%	0,25% - 3,75%
Deposito berjangka	4,50% - 5,50%	4,50% - 5,50%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Dep. 1 Bulan	229.041.066.909	235.729.005.866
Dep. 3 Bulan	15.279.006.387	11.057.899.136
Dep. 6 Bulan	6.325.392.454	6.945.446.074
Dep. 12 Bulan	7.670.000.000	7.051.036.024
Dep. 24 Bulan	1.624.439.996	629.439.996
Jumlah	259.939.905.746	261.412.827.096

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Deposito :

	31-12-2024	31-12 -2023
- Dep. 1 Bulan	2.000.000.000	4.000.000.000
- Dep. 12 Bulan	1.675.000.000	1.950.000.000
- Tabungan Angsa	60.759.925	-
	3.735.759.925	5.950.000.000
Rincian Simpanan Dari Bank Lain 2024 *)		31-12-2024
- PT. BPR Mulyo Raharjo		1.000.000.000
- PT BPR DANAPUTRA SAKTI		100.000.000
- PT BPR DHANA LESTARI		500.000.000
- PT BPR DANAPUTRA SAKTI		75.000.000
- PT. BPR Tridana Kencana		2.000.000.000
- TABUNGAN ANGSA		60.759.925
		3.735.759.925



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	31-12-2024	31-12 -2023
- Cadangan Dana Pendidikan	265.316.593	173.493.201
- Selisih Uang Kas	748.800	-
- Titipan Bunga Pinjaman	242.787.815	112.993.198
- Imbalan Kerja	7.062.500	19.026.050
Jumlah	<u>515.915.708</u>	<u>305.512.449</u>

16. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Modal Disetor	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>

17. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Kredit Yang Diberikan		
- Bunga Kredit Yang Diberikan	12.182.300.656	12.398.073.210
Bunga dari Bank Lain		
- Giro	9.001.895	58.214
- Tabungan	1.919.260.811	1.791.936.745
- Deposito	12.927.257.079	12.142.373.049
Pendapatan Bunga		
- Amortisasi provisi kredit	1.177.077.834	994.588.898
Jumlah	<u>28.214.898.275</u>	<u>27.327.030.115</u>

18 BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Biaya Bunga Kepada Bank		
- Deposito	15.258.250.588	273.008.273
- Tabungan	1.062.020.511	1.270.714.920
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Deposito Berjangka	185.028.945	15.602.803.417
Premi LPS	620.657.279	619.105.813
Jumlah	<u>17.125.957.323</u>	<u>17.765.632.423</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

19 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Adm. Tabungan Bulanan	64.568.605	68.208.145
- Penutupan Rekening Tab. Umum	102.860	50.066
- Penutupan Rekening Tab. Prima	496.758	424.968
- Penutupan Rekening Tab. Angsa	429.403	468.685
- Penutupan Rekening Tab. Lebaran	3.042.298	4.072.957
- Penutupan Rekening Tab. Siswa	21.040	1.936.446
- Bunga Denda yang dikenakan	284.702.379	300.484.590
- Percetakan	4.096.000	4.601.000
- Pend Transfer	5.205.700	4.984.600
- Pendapatan Asia Link	1.227.900	1.139.700
- Pendapatan PPOB	1.657.370	1.624.960
- Penerimaan Kredit yang dihapusbuku	47.274.184	68.078.850
- Pemulihan PPAP	282.039.173	351.002.653
- Pendapatan e-money	46.000	65.000
- Lainnya	45.046.112	115.792.559
- Penjualan AYDA	29.291.500	-
Jumlah	<u>769.247.282</u>	<u>922.935.178</u>

20 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	221.080.000	109.432.191
- Biaya Penghapusan AP ABA	293.370.720	120.141.913
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Biaya Peny. Tanah & Bangunan Kantor	-	7.560.417
- Biaya Peny. Inventaris & Golongan I	729.154	17.842.526
- Biaya Peny. Inventaris & Golongan II	28.082.395	26.370.012
Jumlah	<u>543.262.269</u>	<u>281.347.059</u>

21 BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Iklan dan Promosi	99.635.700	148.170.218
- Biaya Entertain	227.480.968	-
Jumlah	<u>327.116.668</u>	<u>148.170.218</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Beban Gaji dan Upah		
- Beban Gaji dan Upah	1.529.413.000	1.628.475.500
- Beban Honorarium	36.881.051	23.304.875
- Beban Honorarium Komisaris	164.400.000	164.400.000
- PPh Pasal 21	38.195.264	35.414.667
- THR	385.292.998	426.855.000
- Jamsostek	306.449.631	330.958.323
- Tunjangan Makan	365.769.400	370.407.500
- Tunjangan Kesehatan	257.500.750	273.535.500
- Tunjangan Transportasi	351.771.500	383.263.000
- Tunjangan Jabatan	2.169.733.000	2.392.043.800
- Tunjangan Sosial	34.472.000	47.686.000
- Uang Hadir	154.595.000	165.740.000
- Uang Lembur	11.920.310	14.909.150
- Makan Lembur	16.760.000	17.230.000
- Seragam	4.493.268	37.319.000
- Tumapan	108.285.600	120.277.000
- Tunjangan Beras	3.913.500	3.037.000
- Lainnya dan Bonus	286.310.504	143.474.593
- Tunjangan Jarak jauh	225.000	-
Beban Pendidikan		
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	175.759.848	131.188.944
Beban Perjalanan Dinas		
- Biaya Perjalanan Dinas	49.073.800	71.444.698
Beban Sewa		
- Gedung / Kantor	574.973.955	598.943.091
- Kendaraan Bermotor	566.203.528	556.397.428
Beban Barang dan Jasa		
- Peralatan / Alat Tulis Kantor	43.641.655	59.939.615
- Fotocopy	10.785.550	13.131.140
- Percetakan	76.700.900	49.308.250
- Telepon	138.651.520	151.309.506
- Air	13.671.085	13.644.340
- Listrik	256.579.842	258.776.520
- Majalah/Koran	20.000	4.000
- Perlengkapan Dapur	46.679.441	49.594.425
- Materai	10.901.000	12.250.000
- Jasa Pos/Pengiriman Surat	4.771.585	4.016.692
- Jasa Pihak ke III	122.190.137	180.395.000
- Biaya Notaris	9.903.750	2.950.000
Jumlah Dipindahkan	8.326.889.372	8.731.624.557

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	31-12-2024	31-12 -2023
Jumlah Pindahan	8.326.889.372	8.731.624.557
- Bantuan Pengobatan	2.680.000	-
- Entertain	-	-
- Jasa ATK, Percetakan DLL	5.537.955	-
Beban Pemeliharaan & Perbaikan		
- Biaya BBM & Pemeliharaan	362.629.726	394.878.894
- Intalasi Listrik dan PAM	4.130.000	4.708.600
- Komputer	37.494.522	36.192.609
- Lainnya (Pemeliharaan & Perbaikan)	49.359.314	49.843.655
- Biaya Jasa Pemeliharaan & Perbaikan	6.726.375	-
- Biaya Jasa Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan	697.000	-
Pajak-pajak Tidak Termasuk Pajak Penghasilan		
- PBB	4.516.013	5.878.505
- Pajak Reklame	5.025.000	2.717.000
- Pajak Air Tanah	432.000	432.000
- Biaya Pajak Kendaraan Kantor	9.873.000	9.191.000
- Biaya Kendaraan Bojonegoro	-	201.000
Jumlah	8.815.990.277	9.235.667.820

23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Otoritas Jasa Keuangan	164.454.442	161.178.412
- Lainnya (Pajak & Adm ABA,dll)	215.072.725	283.911.208
- Biaya Penjualan ADA	86.382.917	
Jumlah	465.910.084	445.089.620

24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Pendapatan Non Operasional		
- Penjualan AYDA	-	115.000.000
- Lainnya	411.463	20.900.202
Beban Non Operasional		
- AYDA	-	(131.755.000)
- Sumbangan	(8.900.000)	(4.600.000)
- CSR	(3.805.720)	(1.800.000)
- Lainnya	-	(3.800.000)
Jumlah	(12.294.257)	(6.054.798)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25 PERISTIWA PENTING

- a. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang disahkan pada tanggal 30 Juni 2021 berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan.
- b. Mulai 1 Januari 2025, BPR wajib menghitung dan membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

26 KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2024	31-12-2023
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1.030.479.903	4.549.390.823
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	155.343.197	105.832.962
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	1.430.746.071	1.442.549.235
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	505.188.425	505.409.099
Lain-lain yang bersifat administratif		
Jumlah	<u>3.121.757.596</u>	<u>6.603.182.119</u>

27 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2025.

<b>ANALISA LAPORAN KEUANGAN</b> <b>PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA</b> <b>Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023</b>						
Uraian	Tahun buku 2024		Rasio	Tahun buku 2023		KENAIKAN / PENURUNAN
- Total Asset	Rp	353.167.220.510	<b>-0,74%</b>	Rp	355.801.208.522	-Rp 2.633.988.012
- Penempatan PBL	Rp	263.602.708.704	<b>-0,22%</b>	Rp	264.180.866.640	-Rp 578.157.936
- Aset lain-lain	Rp	1.482.970.637	<b>-17,73%</b>	Rp	1.802.482.484	-Rp 319.511.847
- Penghimpunan Dana						
- Tabungan	Rp	56.898.353.973	<b>-1,96%</b>	Rp	58.034.005.757	-Rp 1.135.651.784
- Deposito	Rp	259.939.905.746	<b>-2,78%</b>	Rp	267.362.827.096	-Rp 7.422.921.350
- Kredit Yang Diberikan	Rp	78.145.626.897	<b>-0,49%</b>	Rp	78.529.025.162	-Rp 383.398.265
- Modal Disetor	Rp	2.000.000.000	<b>0,00%</b>	Rp	2.000.000.000	Rp -
- Pendapatan Operasional	Rp	28.984.145.557	<b>2,60%</b>	Rp	28.249.965.293	Rp 734.180.264
- Biaya Operasional	Rp	10.152.279.298	<b>0,42%</b>	Rp	10.110.274.717	Rp 42.004.580
- Laba sebelum pajak	Rp	1.693.614.679	<b>360,22%</b>	Rp	368.003.354	Rp 1.325.611.325

**RINGKASAN RASIO KEUANGAN****Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024****Rentabilitas :**

1. Return On Asset (ROA)
2. Rasio BOPO
3. Net Interest Margin (NIM)

0,49	TIDAK BAIK
94,11	CUKUP BAIK
3,38	TIDAK BAIK

**Permodalan**

1. Rasio KPMM
2. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)

29,48	SANGAT BAIK
3.382,95	SANGAT BAIK

**Penilaian Lainnya**

1. Cash Rasio
2. NPL Bruto
3. KAP
4. LDR

19,52	SEHAT
1,45	SEHAT
0,31	SEHAT
22,76	SEHAT

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR ) & BMPK  
PT. BANK PEREKENOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
PER 31 DESEMBER 2024**

( dalam ribuan Rupiah )

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )		Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
<b>I. AKTIVA NERACA</b>				
1. Kas		252.473	-	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		-	-	-
3. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.		11.332.452	-	-
4. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain		-	20	-
5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan		7.024.240	-	-
6. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia		9.831.594	50	4.915.797
7. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, emas, perhiasan yang disimpan atau dibawah penugasan BPR.		263.602.709	20	52.720.542
8. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia		36.432.218	30	10.929.665
9. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD		-	50	-
10. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan		1.697.202	70	1.188.042
11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan		-	50	-
12. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro kecil yang memenuhi persyaratan		17.023.346	70	11.916.342
13. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria		898.634	100	898.634
14. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,				
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo		138.000	100	138.000
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		441.380	100	441.380
		-	100	-
15. Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)		4.360.123	100	4.360.123
16. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.			100	-
17. Aktiva lainnya selain tersebut di atas		2.281.851	100	2.281.851
<b>II. JUMLAH ATMR</b>				89.790.376
<b>III. JUMLAH MODAL</b>				26.469.643
<b>IV. Capital Adequacy Ratio ( CAR )</b>				
$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$				
$\text{Ratio} = \frac{26.469.643}{89.790.376} \times 100\% = 29,48 \%$				
TKS = <b>Sehat</b>				
<b>BMPK</b>				
V. Pihak tdk terkait Bank	=	Rp 26.469.643	X 20%	= Rp 5.293.929
Pihak terkait Bank	=	Rp 26.469.643	X 10%	= Rp 2.646.964
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>				
8,00 % keatas	=	<b>Sehat</b>		
< 8,00 % s/d 7,90 %	=	<b>Kurang Sehat</b>		
< 7,90 %	=	<b>Tidak Sehat</b>		

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM ( CAR ) KONSOLIDASI  
PT. BANK PEREKENOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
PER 31 DESEMBER 2024**

( dalam ribuan Rupiah )

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
<b>MODAL</b>		
<b>I. MODAL INTI</b>		
1.1. Modal disetor	2.000.000	2.000.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	400.000	400.000
1.7. Cadangan tujuan		-
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	25.162.220	25.162.220
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%Setelah THP)	1.339.086	669.543
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.	5.000.000	(750.000)
1.13. AYDA berupa tanah dan bangunan 3 s.d 5 tahun.	2.024.240	(1.012.120)
1.14. Rugi tahun berjalan -/-	-	
1.15. Sub total		26.469.643
1.16. Goodwill -/-		-
1.17. <b>Jumlah Modal Inti</b>		<b>26.469.643</b>
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>		
2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi ( Maximum 50 % dari Modal Inti )		-
2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum ( Maximum 1,25 % dari ATMR )	-	-
2.6. Jumlah Modal Pelengkap ( Maximim 100 % dari Modal Inti )		-
<b>III JUMLAH MODAL</b>		<b>26.469.643</b>
<b>MODAL MINIMUM (12%*ATMR)</b>		<b>10.774.845</b>
<b>MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)</b>		<b>7.183.230</b>
<b>JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL</b>		<b>15.694.798</b>
<b>RASIO KPMM (CAR) = <math>\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%</math></b>	<b>26.469.643</b> <hr/> <b>89.790.376</b>	<b>29,48 %</b>

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik



**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
PER 31 DESEMBER 2024**

				( dalam ribuan Rupiah )	
No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN	
		Rp.	%	Rp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) x (4)	
1.	Lancar	76.998.202	0	-	
2.	DPK	14.622	0	-	
3.	Kurang Lancar	21.484	50	10.742	
4.	Diragukan	263.242	75	197.432	
5.	Macet	848.078	100	848.078	
5. Jumlah		78.145.627		1.056.252	
I. Aktiva Produktif yg diklasifikasikan ( 5. )				Rp	1.056.252
II. Aktiva Produktif					
a. Kredit yang diberikan				Rp	78.145.627
b. Antar Bank Aktiva ( Tabungan + Deposito )				Rp	262.317.146
				Rp	<b>340.462.773</b>
III.	<u>Aktiva Produktif diklasifikasikan</u> <u>Aktiva Produktif</u>	X 100%	=		
	<u>Rp. 1.056.252</u> <u>Rp. 340.462.773</u>	X 100%	=	<b>0,31</b>	%
			TKS	=	<b>Sehat</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>					
	0,00 %	s/d	10,35 %	= <b>Sehat</b>	
>	10,35 %	s/d	12,60 %	= <b>Cukup Sehat</b>	
>	12,60 %	s/d	14,85 %	= <b>Kurang Sehat</b>	
>	14,85 %			= <b>Tidak Sehat</b>	
IV. <b>Non Performing Loan</b>					
<b>NPL Bersih</b>		=	<u>Total Coll 3, 4 &amp; 5 - PPAP</u> <u>Kredit Yang Diberikan</u>	X 100%	
<b>NPL</b>		=	<u>1.132.804 - 350.362</u> <u>78.145.627</u>	X 100%	
<b>NPL</b>		=	<b>1,00</b>	%	
<b>TKS</b>		=	<b>Sehat</b>		
<b>NPL Kotor</b>		=	<u>Total Coll 3, 4 &amp; 5</u> <u>Kredit Yang Diberikan</u>	X 100%	
<b>NPL Kotor</b>		=	<u>1.132.804</u> <u>78.145.627</u>	X 100%	
<b>NPL Kotor</b>		=	<b>1,45</b>	%	
<b>TKS</b>		=	<b>Sehat</b>		
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>					
<	5,00 %	=	<b>Sehat</b>		
>=	5,00 %	=	<b>Tidak Sehat</b>		

RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)			
PT. BANK PEREKENOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024			
( dalam ribuan Rupiah )			
RASIO MIAPB			
1. Modal Inti *)	Rp.	26.469.643	
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	Rp.	782.442	
3. Rasio MIAPB		3.382,95 %	
( % Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto )			
TKS		=	Peringkat 1 Sangat Baik
*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.			
**) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.			
Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.			
>= 200,00 %		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 %	s/d 200,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 150,00 %	s/d 180,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 %	s/d 150,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 %	ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASSET PRODUKTIF  
NET INTEREST MARGIN (NIM)  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO NIM**

- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1. Pendapatan Bunga Bersih *)   | Rp. 11.088.941  |
| 2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)                                 | Rp. 328.251.938 |
| 3. <b>Rasio NIM</b>   | <b>3,38 %</b>   |
| ( % Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif ) |                 |

TKS = Peringkat 5 Tidak Baik

- \*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.  
 \*\*) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>=	10,00 %		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	8,00 %	s/d 10,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	6,00 %	s/d 8,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	4,00 %	s/d 6,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	4,00 %	ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2024	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
Jan	270.915.223.986	77.618.187.223
Feb	269.859.689.815	79.883.707.134
Mar	230.876.054.896	85.100.897.519
Apr	240.042.509.337	84.070.895.217
Mei	229.070.963.135	85.020.778.792
Jun	232.294.007.925	85.232.381.748
Jul	235.789.059.095	85.081.207.832
Aug	236.905.523.561	87.231.293.830
Sep	239.137.162.320	85.809.969.073
Okt	240.005.092.896	85.219.061.071
Nov	255.260.508.469	78.842.302.806
Des	262.317.146.064	77.439.629.897
<b>Jumlah</b>	<b>2.942.472.941.499</b>	<b>996.550.312.142</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>245.206.078.458</b>	<b>83.045.859.345</b>

**RETURN ON ASSETS ( ROA ) KONSOLIDASI**  
**PT. BANK PEREKENOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

( dalam ribuan Rupiah )

**RETURN ON ASSETS**

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	1.693.615	
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	343.033.425	
3. Laba % Assets ( ROA )		0,49	%

\*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

\*\*) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00	%		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	1,50	%	s/d	2,00	% = Peringkat 2 - Baik
>	1,00	%	s/d	1,50	% = Peringkat 3 - Cukup Baik
>	0,50	%	s/d	1,00	% = Peringkat 4 - Kurang Baik
<	0,50	%	ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

TKS = **Peringkat 5 - Tidak Baik****Ketentuan Bank Indonesia**

1,215	%	keatas	=	Sehat
0,990	%	s/d	1,215	% = Cukup Sehat
0,765	%	s/d	0,990	% = Kurang Sehat
0,000	%	s/d	0,765	% = Tidak Sehat

TKS = **Kurang Sehat**

<b>Total Aset 2024</b>	<b>RATA-RATA VOLUME USAHA</b>
Januari	363.821.357
Februari	363.141.572
Maret	333.552.689
April	339.397.774
Mei	329.293.961
Juni	333.015.287
Juli	336.228.505
Agustus	338.611.983
September	338.869.650
Oktober	339.163.865
November	348.137.240
Desember	353.167.221
<b>TOTAL</b>	<b>4.116.401.102,41</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>343.033.425,20</b>

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL  
PT. BANK PEREKENOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
PER 31 DESEMBER 2024

( dalam ribuan Rupiah )

RASIO BOPO ( EFISIENSI )

1. Biaya Operasional *)	Rp.	27.278.237
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	28.984.146
3. Rasio BOPO ( Efisiensi )		94,11 %
( % Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional )		

TKS = **Peringkat 3 - Cukup Baik**

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

<=	85,00	%		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	85,00	%	s/d 90,00	%	= Peringkat 2 - Baik
>	90,00	%	s/d 95,00	%	= Peringkat 3 - Cukup Baik
>	95,00	%	s/d 100,00	%	= Peringkat 4 - Kurang Baik
>	100,00	%	ke atas		= Peringkat 5 - Tidak Baik

\*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir  
\*\*) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia	TKS	=	<b>Cukup Sehat</b>
<= 93,52 %		=	Sehat
> 93,52 % s/d 94,72 %		=	Cukup Sehat
> 94,72 % s/d 95,92 %		=	Kurang Sehat
> 95,92 % keatas		=	Tidak Sehat

LOAN TO DEPOSIT RATIO ( LDR )  
PT. BANK PEREKENOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA  
PER 31 DESEMBER 2024

( dalam ribuan Rupiah )

A

1. KREDIT YANG DIBERIKAN Rp. 78.145.627

2. DANA YANG DITERIMA

a. Tabungan	Rp.	56.898.354
b. Deposito	Rp.	259.939.906
c. Modal Inti	Rp.	26.469.643
d. Antar Kantor Pasiva > 3 bulan	Rp.	
e. Pinjaman Lainnya > 3 bulan	Rp.	

Jumlah dana Rp 343.307.903

3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima ( LDR )

Ratio =  $\frac{78.145.627}{343.307.903} \times 100\%$  = 22,76 %

Ketentuan Bank Indonesia

TKS = Sehat

< =	94,75 %			=	Sehat
>	94,75 %	s/d	98,50 %	=	Cukup Sehat
>	98,50 %	s/d	102,25 %	=	Kurang Sehat
>	102,25 %			=	Tidak Sehat

**CASH RATIO**  
**PT. BANK PEREKENOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>1. ALAT LIKUID</b>					<b>62.275.182</b>
a. Kas	Rp.	252.473			
b. Giro	Rp.	877.659			
c. Tabungan (ABA)	Rp.	61.145.050			
<b>2. HUTANG LANCAR</b>					<b>319.069.532</b>
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar ( KSHD )	Rp.	2.231.272			
b. Tabungan & Deposito	Rp.	316.838.260			
Ratio	=	$\frac{62.275.182}{319.069.532}$	X	100%	= 19,52 %
TKS				=	<b>Sehat</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>					
	5,00 %	s/d	4,05 %	=	<b>Sehat</b>
<	4,05 %	s/d	3,30 %	=	<b>Cukup Sehat</b>
<	3,30 %	s/d	2,55 %	=	<b>Kurang Sehat</b>
<	2,55 %	s/d	0,00	=	<b>Tidak Sehat</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
ANGGA PERKASA**

**MANAGEMENT LETTER  
Atas Laporan Auditor Independen**

**00117/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/IV/2025  
Tanggal: 30 April 2025**

**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024**





**Nur Shodiq dan Rekan**  
Registered Public Accountants  
Business License No. 412/KM.1/2023

Surabaya, 30 April 2025

Nomor : 00117.A/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/IV/2025  
Hal : Management Letter

Kepada Yth:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA**

Jl. Raya Leces 1, Desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces,  
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

Sehubungan dengan tugas kami untuk melaksanakan pemeriksaan umum (General Audit) atas Laporan Keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA** untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut, maka perkenankanlah kami menyampaikan informasi yang menurut pertimbangan kami perlu menjadi perhatian manajemen dalam bentuk Management Letter.

Informasi kami terbatas pada temuan selama melakukan pemeriksaan umum, baik kondisi administrasi maupun kondisi manajemen. Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi, dan untuk digunakan oleh Komisaris dan Direksi serta pihak lain yang dalam organisasi bank. Kami tidak bertanggung jawab atas akibat penggunaan laporan ini oleh pihak lain selain yang telah kami sebutkan di atas.

Hormat kami,

Nur Shodiq, SE., Ak., M. Ak., CA., CPA  
Pimpinan Rekan

No. Ijin Akuntan Publik AP 1263

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA**

**31 DESEMBER 2024**

*Rahasia*

Sebagai bagian dari audit, kami telah melakukan pemahaman terhadap pengendalian intern BPR, seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuannya adalah untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. Pemahaman terhadap pengendalian intern BPR dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan beberapa kelemahan dalam pengendalian intern BPR :

**1. IMBALAN PASCA KERJA**

**Kondisi :**

BPR belum sepenuhnya mencadangkan imbalan pasca kerja untuk tahun 2024 sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan digantikan UU No.6 tahun 2023 Cipta Kerja.

**Kriteria :**

- UU No.6 tahun 2023 Cipta Kerja
- SAK ETAP Bab 23 dan PA BPR halaman 75 Akuntansi Imbalan Pasca Kerja

**Dampak:**

Belum sesuai dengan Undang-undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan digantikan UU No. 6 tahun 2023 Cipta Kerja, berdampak terhadap kekurangan kewajiban diestimasi terkait dengan imbalan pasca kerja.

**Saran:**

BPR menghitung imbalan kerja berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan digantikan UU No. 6 tahun 2023 Cipta Kerja, sehingga sesuai dengan pemenuhan Undang undang tersebut.

**Tanggapan Manajemen :**

*Selain imbalan kerja yang ada di kewajiban, BPR sejak lama sebelum ada UU Cipta Kerja telah mempunyai cadangan berupa Tabungan (TUMAPAN an Karyawan). Dana tersebut dijadikan cadangan imbalan pasca kerja ketika karyawan resign, supaya tidak menjadi beban yang memberatkan BPR. BPR juga mengikutsertakan karyawan di BPJSTK.*

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA**  
**31 DESEMBER 2024**

*Rahasia*

**2. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)**

**Kondisi :**

Berdasarkan form 0700 apolo OJK BPR belum melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. BPR juga belum melakukan perhitungan kembali atas AYDA secara berkalan.

**Kriteria:**

POJK No.33 tahun 2018 terkait Agunan Yang Diambil Alih diganti POJK 1 Tahun 2024

**Dampak:**

Belum sesuai dengan ketentuan POJK No.1 tahun 2024

**Saran :**

Sebaiknya BPR segera melakukan upaya *action plan* dalam penyelesain AYDA tersebut dilengkapi dengan dokumentasi penyelesaian serta melakukan perhitungan kembali secara berkala.

**Tanggapan Manajemen :**

*BPR telah melakukan upaya penyelesaian AYDA dengan menawarkan objek AYDA kepada beberapa nasabah BPR, memasang iklan di koran surya (terbaru tanggal 14 Februari 2025), memasang banner di obyek AYDA (dokumentasi lengkap). Hasilnya Sebagian AYDA telah laku terjual AYDA an Abdul Azis Sakur terjual pada bulan Januari 2025. Untuk objek AYDA yang lainnya sudah ada beberapa telepon dan WA masuk yang berminat membeli objek AYDA tetapi harga belum sepakat.*

**3. PERSIAPAN PELAKSANAAN SAK EP**

**Kondisi**

Mulai 1 Januari 2025, BPR wajib menghitung dan membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Saat ini Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**Tanggapan Manajemen :**

*Melalui SK Direksi No. B-007A/SK/BPR.AP/II/2025 memutuskan untuk:*

- a. BPR akan melakukan penerapan awal SAK EP dalam hal ini penerapan awal kredit secara prospektif.*

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA**

**31 DESEMBER 2024**

*Rahasia*

- 
- b. BPR akan melakukan pengungkapan tentang kondisi tidak praktis sesuai dengan yang dipersyaratkan, dengan mengacu kepada paragraf 3.2 SAK EP.
  - c. BPR sudah menghitung CKPN sesuai dengan POJK no. 1 tahun 2024 dan telah masuk di laporan keuangan / neraca BPR. Perhitungan CKPN saat ini masih menggunakan baki debet (EAD) dengan amortized cost berupa provisi yang masih dihitung secara garis lurus, sampai dengan vendor dapat menyelesaikan system pada Core Banking System untuk menghitung EAD dengan provisi yang dihitung secara efektif.
  - d. BPR menambahkan informasi bahwa angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan posisi 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan SAK EP.

Demikian surat kepada manajemen kami sampaikan sebagai laporan tambahan yang dihasilkan selama kami melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan di **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT ANGGA PERKASA**. Semoga berguna bagi perbaikan dan penyempurnaan penyusunan laporan keuangan di masa mendatang.

-----  -----



**BANK ANGGA**  
**PT. BPR ANGGA PERKASA**



**Teman Usaha Sahabat Keluarga**

Kantor Pusat : Jl. Raya Leces No. 124 Leces - Probolinggo Telp. (0335) 680787 - 680877, Fax. (0335) 6820855-681797  
E-mail : bprangga@yahoo.co.id Website : www.angga perkasa.co.id  
Jaringan Kantor : Probolinggo Telp. (0335) 432254 - 432284, Kantor Kas Plaza Telp. (0335) 4497567, Paiton Telp. (0335) 772913  
Semampir Telp. (0335) 845560, Bojonegoro Telp. (0353) 892478 - 893608,  
Ngawi Telp. (0351) 742006 - 742444 - 747222, Tuban (0336) 326991, 326992, 326993

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
PT. BPR ANGGA PERKASA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Anis Ichtiarti

Alamat Kantor : Jalan Raya Leces 1, No. 124 Leces, Desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces,  
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Nomor Telepon : 0335-680787

Jabatan : Direktur Utama

Nama : Rima Yuniandari, SE

Alamat Kantor : Jalan Raya Leces 1, No. 124 Leces, Desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces,  
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Nomor Telepon : 0335-680787

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Angga Perkasa.
2. Laporan keuangan PT. BPR Angga Perkasa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Angga Perkasa telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPR Angga Perkasa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Angga Perkasa;
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Probolinggo, April 2025



Ir. Anis Ichtiarti  
Direktur Utama

Rima Yuniandari, SE  
Direktur